

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kecerdasan suatu bangsa dalam pembangunan nasional. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Syaiful Sagala, 2012: 3).

Pendidikan dapat dilaksanakan melalui beberapa jalur dan salah satu diantaranya adalah pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk membentuk manusia yang berkualitas dalam pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang pencapaiannya dilakukan dengan terarah dan sistematis. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi.

Mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu siswa, karena siswa merupakan titik pusat dari proses pembelajaran. Daryanto (2011: 3) mengatakan bahwa hasil belajar yang optimal merupakan salah satu cerminan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan di sekolah tidak terlepas dari masalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2009: 3).

Setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tentunya mengharapkan hasil belajar yang baik dan optimal. Namun keberhasilan belajar tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya, tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik dan optimal seperti yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil belajar di SMA Negeri 1 Natar berdasarkan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dalam mata pelajaran Geografi tahun ajaran 2013/2014, hasil belajar siswa secara jelas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014.

No.	Nilai	Frekuensi				Jumlah Siswa	Persentase (%)
		XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3	XI IPS 4		
1.	< 73	25	27	20	12	84	62,22
2.	≥ 73	10	9	14	18	51	37,78
Jumlah		35	36	34	30	135	100,00

Sumber: Dokumentasi Guru Geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar.

SMA Negeri 1 Natar menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Geografi sebesar 73. Penentuan KKM di SMA Negeri 1 Natar ditetapkan berdasarkan musyawarah guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Menurut Depdiknas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah batas minimal pencapaian kompetensi pada setiap aspek penilaian mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa yang idealnya adalah 75 persen. Namun KKM ini bisa saja lebih rendah atau lebih tinggi dari 75 persen, bergantung dari sekolahnya. Pertimbangan menentukan KKM ini disesuaikan dengan analisis terhadap tiga hal, yaitu tingkat kerumitan (kompleksitas), tingkat kemampuan rata-rata siswa dan tingkat kemampuan daya dukung sekolah (Sumiati & Astra, 2008: 210).

Berdasarkan data hasil ujian tengah semester (UTS) pada Tabel 1, diketahui bahwa hasil belajar geografi yang diperoleh siswa pada ujian tengah semester kurang optimal. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 73 atau yang mencapai KKM hanya 51 siswa dari 135 siswa atau hanya 37,78%. Sedangkan 84 siswa dari 135 siswa memperoleh nilai < 73 atau 62,22% siswa belum mencapai KKM, artinya siswa belum mencapai seluruh indikator dari kompetensi dasar yang telah ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar geografi siswa pada semester ganjil masih tergolong rendah.

Hasil Belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari luar individu maupun faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008: 177) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut.

- 1) Faktor yang berasal dari luar
 - a) Lingkungan, yang terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial budaya.
 - b) Instrumental, yang terdiri dari guru, kurikulum, program serta sarana dan fasilitas.
- 2) Faktor yang berasal dari dalam
 - a) Fisiologis, yang terdiri dari kondisi fisiologis dan kondisi panca indera.

- b) Psikologis, yang terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.

Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah sarana dan fasilitas yang termasuk ke dalam faktor instrumental. Sarana dan fasilitas yang dimaksud dalam hal ini berupa media pembelajaran. Sebagaimana Daryanto (2011: 15) menjelaskan mengenai temuan-temuan penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan karakteristik belajar siswa dalam menentukan hasil belajar siswa. Yusufhadi Miarso (2009: 458) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.

Segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan proses pembelajaran dapat merangsang pikiran, perhatian dan kemauan siswa. Apabila siswa terangsang pikiran, perhatian dan kemauan belajarnya maka akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan belajar, berupa hasil belajar. Dengan demikian maka media pembelajaran dianggap berpengaruh terhadap hasil belajar.

Media pembelajaran pada mata pelajaran geografi yang tersedia di SMA Negeri 1 Natar terdiri atas: 2 *Liquid Crystal Display* (LCD), buku cetak yang terdiri dari 78 macam judul dengan jumlah 1.387 eksemplar, atlas dengan jumlah 40 eksemplar, 30 buah peta (Indonesia dan Dunia), 2 buah globe serta 2 buah model tata surya (Sumber: TU SMA Negeri 1 Natar tahun ajaran 2013/2014). Namun berdasarkan

hasil wawancara penulis pada hari senin, tanggal 20 Januari 2014, dengan siswa kelas XI IPS 3 diketahui bahwa media pembelajaran yang tersedia di sekolah belum dimanfaatkan secara optimal, dari beberapa media pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 1 Natar hanya buku cetak yang selalu digunakan dalam proses pembelajaran.

Selain faktor sarana dan fasilitas (media pembelajaran), faktor lain yang diduga menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah siswa sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Tanpa kesadaran, kemauan dan keterlibatan siswa, maka proses pembelajaran tidak akan berhasil. Siswa dituntut memiliki sikap mandiri dalam proses pembelajaran, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan dan motivasi dari dalam diri siswa agar tujuan belajar dapat tercapai. Kemandirian belajar menekankan pada aktivitas dalam belajar yang penuh tanggung jawab sehingga mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila sudah melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. Pada dasarnya kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar (Umar Tirtarahardja & La Sulo, 2005: 50).

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada hari senin, tanggal 20 Januari 2014, yang dilakukan dengan siswa kelas XI IPS serta guru mata pelajaran Geografi kelas XI IPS diketahui bahwa kemandirian belajar siswa di kelas XI IPS relatif masih rendah, hal tersebut tercermin dengan masih adanya siswa yang sering mencontek jawaban tugas atau ulangan milik teman. Saat diberikan pekerjaan

rumah (PR) oleh guru, siswa melakukan penyocokan atau penyamaan jawaban PR tersebut sebelum dikumpulkan atau dikoreksi secara bersama-sama pada saat jam pelajaran. Siswa biasanya sudah merasa puas apabila jawaban dari tugas atau ulangnya sama dengan temannya padahal jawaban tersebut belum tentu benar. Selain itu masih ada siswa yang bergantung pada guru, mereka belajar hanya pada saat ada guru di dalam kelas. Jika tidak ada guru di dalam kelas, siswa lebih memilih untuk bermain *handphone*, mengobrol dengan teman bahkan ada yang pergi ke kantin sekolah walaupun bukan jam istirahat.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Media Pembelajaran dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar geografi siswa masih tergolong rendah, karena masih terdapat siswa yang belum memenuhi standar KKM yang telah ditetapkan.
2. Pemanfaatan media pembelajaran yang belum optimal.
3. Siswa tidak percaya diri dan mempunyai ketergantungan terhadap siswa lain yang mempunyai kemampuan lebih saat mengerjakan tugas dan ulangan.
4. Siswa mempunyai ketergantungan terhadap guru dalam belajar (siswa belajar hanya pada saat ada guru di dalam kelas).
5. Kemandirian belajar siswa belum optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada kajian pengaruh media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar tahun ajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar tahun ajaran 2013/2014?
3. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan media pembelajaran dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar tahun ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah diidentifikasi dan dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar tahun ajaran 2013/2014;

2. pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar tahun ajaran 2013/2014;
3. pengaruh media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar tahun ajaran 2013/2014.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan Geografi pada khususnya, terutama mengenai pemanfaatan media pembelajaran serta kemandirian belajar siswa dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui hasil belajar siswa.
 - b. Sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti-peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, sebagai aplikasi ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti di perguruan tinggi yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
 - b. Bagi Siswa, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka, baik faktor yang berasal dari dalam maupun faktor yang berasal dari luar.

- c. Bagi Guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah media pembelajaran, kemandirian belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran geografi.

2. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar tahun ajaran 2013/2014.

3. Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Natar.

4. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

5. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup keilmuan penelitian ini adalah Pendidikan Geografi. Pendidikan geografi adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dalam rangka membantu peserta didik mengembangkan potensi dirinya agar memiliki pengetahuan, sikap serta keterampilan mengenai persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan.